

**Analisis Framing Pemberitaan
Pilkada Kabupaten Kediri Tahun 2020
(Studi pada media Radar Kediri dan Tribun News)**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh :

**FAJAR RAHMAD A.W
(933504116)**

**Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Kediri
2021**

Nota Dinas

Kediri, 15 Juni 2021

Nomor :

Lampiran : 4 (empat) berkas

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth.:Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama

Islam Negeri Kediri

di

Jln. Sunan Ampel 07 – Ngronggo, Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fajar Rahmad Ali Wardana

NIM :933702516

Judul : Analisis Framing Pemberitaan Pilkada

Kabupaten Kediri Tahun 2020

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

iii

Diah Handayani, M.Si.
NIP. 197972162008012024

Ika Silviana, M.A.
_NIDN. 2024088901

Abstrak

Pokok permasalahan penelitian ini adalah bagaimana Jawa Pos Radar Kediri dan Tribun News membingkai berita Pilkada Calon Bupati Kediri dengan model Analisis Robert Entman

Jenis penelitian ini adalah analisis framing, dengan fokus penelitian pada pemberitaan calon Bupati Kediri tahun 2020 yang dimuat di Radar Kediri dan Tribun News edisi 25 Juni hingga 11 Desember 2020. Data dikumpulkan melalui seleksi atau pemilihan berita. Dari total 70 berita tentang pemilihan Bupati di Kabupaten Kediri, peneliti mengambil dua belas berita untuk dianalisis. Analisis data dengan melihat empat aspek yang disebutkan oleh Robert Entman yakni : *Define Problem* (pendefinisian masalah), *Diagnosa Cause* (Penyebab masalah), *Make Moral Judgement* (Membuat keputusan moral), *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian).

Berdasarkan hasil analisis framing moder Robert terhadap berita calon Bupati Kediri 2020 di Radar Kediri dan Tribun News. Penulis mengambil kesimpulan bahwa Radar Kediri tidak terlalu menempatkan Hanindhito yang menjadi calon tunggal sebagai narasumber utama. Sedangkan Tribun News sebaliknya, Hanindhito sering menjadi narasumber dan topik utama dari berita pilkada. Pembingkaiian yang menonjol diantara dua media ini, bila Tribun News sering memakai satu narasumber, Radar Kediri berusaha seimbang dalam pemberitaan dengan menampilkan beberapa narasumber. Penyelesaian yang ditampilkan dua media ini juga berbeda, Radar Kediri sering menampilkan penyelesai dari lembaga pemili atau partai terkait dan Tribun News Hanindhito dan beberapa tokoh politik.

Sebagai Implikasi kepada Radar Kediri untuk tetap dalam jalurnya yang mempertahankan azas keberimbangan dalam mengabarkan informasi. Untuk Tribun News nantinya dapat menjadi media yang lebih mengedukasi kepada pembacanya. Sehingga pembaca tidak salah pemahaman ketika membaca berita dan dengan mudah dimengerti pesan yang disampaikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Informasi yang berkaitan dengan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di Kabupaten Kediri 2020 disebar dan diolah oleh media Kediri Raya. Diberitakan dengan sudut pandang yang berbeda mengikuti tujuan medianya. Hal itu dilakukan untuk membuat pembaca tertarik dalam mengetahui informasi pilkada yang sedang berlangsung. Untuk itu karya tulis ilmiah ini dibuat agar pembaca memahami maksud dari pemberitaan pilkada itu ditulis.

Pilkada Kabupaten Kediri dipastikan hanya terdapat satu pasangan calon bupati. Hal itu diketahui setelah Komisi Pemilihan Umum (KPU) menetapkan pasangan Dhito - Dewi pada tanggal 14 September 2020. Karena hingga masa akhir pendaftaran tidak ada pasangan calon selain Hanindhito Himawan Pramono dan Dewi Mariya Ulfa.

Dhito – Dewi diberitakan oleh media dengan beragam sudut pandang. Terdapat media yang menghubungkan Dhito dengan orang tuanya yaitu Pramono Anung, sekretaris Kabinet kerja. Selain itu, pemberitaan Dewi sebagai tokoh dalam organisasi Nahdhatul Ulama (NU) di Kabupaten Kediri. Namun juga ada yang memberitakan berimbang, antara calon pasangan juga tokoh partai dengan rakyatnya dan dugaan calon lawan.

Dhito-Dewi didukung oleh partai-partai besar di Kabupaten Kediri, sehingga hampir semua suara partai mendukungnya. Seperti PDIP, PKB, PAN, Golkar dan NASDEM yang secara resmi menguatkan pasangan Dhito-Dewi. Dengan dukungan dari empat partai besar masih banyak media yang mengaitkan dengan nama Pramono Anung sebagai hubungan politik keluarga.

Radar Kediri dan Tribun News termasuk media yang memberitakan informasi politik pilkada Kabupaten Kediri dengan intensitas tinggi. Radar Kediri dalam pemberitaan menjabarkan arah demokrasi Kabupaten Kediri, yang saat ini terdapat satu pasang calon bupati. Termasuk beberapa tokoh sempat diperbincangkan akan menandingi pasangan Dhito-Dewi ini. Namun hingga KPU menetapkan pasangan calon, tidak ada tokoh resmi yang mendaftar lagi di pilkada Bupati Kediri. Berbeda dengan yang diberitakan oleh Tribun News, media ini lebih memberitakan bagaimana proses Hanindhito dalam berkarir di pilkada Bupati Kediri. Proses Dhito-Dewi melangkah dalam pilkada Kabupaten Kediri hingga akan melakukan kampanye.

Pemberitaan yang dipilih Radar Kediri dan Tribun News menunjukkan bila mereka mempunyai karakteristik berita tersendiri. Perbedaan kedua media ini juga baik untuk diteliti lebih dalam bagaimana kedua media ini mengemas dan memilih berita pada pilkada Kediri 2020 ini. Dengan memakai teknik framing dapat diketahui latar belakang dipilihnya elemen dalam suatu berita.

Dari teknik *Framing* dapat membantu jurnalis mempunyai arah dalam menonjolkan objek atas suatu isu yang diangkat. Teknik tersebut lebih bermanfaat dalam menulis berita politik, namun dapat digunakan sebagai alat penelitian dalam berbagai bidang berita. Framing ini membuat jurnalis fokus dalam meliput sebuah kejadian.

Menurut sosiolog dan mantan watawan Tempo George Junus Aditjondro proses *Framing* menjadikan media massa sebagai wadah informasi dengan menonjolkan masalah tertentu. Dengan framing ini membuat berita dapat diperebutkan dalam perang simbolik antara berbagai pihak berkepentingan yang sama-sama menginginkan pandangannya di dukung khalayak. Selain itu, proses framing menjadi bagian tidak terpisahkan dari proses penyuntingan yang melibatkan semua pekerja di bagian keredaksia di perusahaan media.¹

Framing memiliki hubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dengan agenda setting. Proses dalam agenda setting sangat mempengaruhi dalam menentukan framing yang akan ditonjolkan. Sehingga dengan kolaborasi agenda setting dan framing membuat mudah dalam pembuatan isu berita yang sedang dibahas.

¹Alex Sobur, *Analisis Teks Media ; Suatu pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing* (Bandung: LkiS PT REMAJA ROSDAKARYA, 2018), Hal 166.

Pembahasan yang dapat diteliti dengan analisis framing salah satunya adanya pemberitaan pemilu calon Bupati Kabupaten Kediri yang dipastikan pelaksanaan pada bulan Desember 2020. Beberapa tokoh yang berpengaruh dalam dunia politik akan berlomba-lomba bekerjasama dengan media lokal untuk sarana dukungan atau promosi. Agar mendapatkan suara atau kampanye lebih besar dari pada lawan politiknya.

Berita calon Bupati Kediri telah bermunculan di media lokal sejak tahun 2019. Pemberitaan yang termuat di media cetak, online, radio atau TV tentang pilkada Kediri berperan dalam kontestasi isu calon bupati. Nama calon bupati dari tokoh terkenal hingga nama yang baru didukung oleh salah satu ormas ikut meramaikan dunia politik yang disajikan media.

Topik calon bupati tidak selalu terlihat diberitakan setiap hari, namun tiap minggu ada media mempublikasi berita Pilkada Kediri. Pemberitaan politik yang beragam, namun masih ada topik yang didominasi oleh pihak atau kelompok tertentu. Dengan analisis framing dapat lebih jelas media menonjolkan hal-hal apa dan bagaimana efeknya dari pemberitaan pilkada.

Jawa Pos Radar Kediri dan Tribun News gencar memberitakan pemilu Bupati Kediri 2020. Terhitung pemberitaan pilkada dipublikasikan sejak bulan November hingga April dan telah diproduksi lebih dari 40 berita dari dua media ini. Tentunya dengan karakter dan kepentingan media masing-masing.

Radar Kediri dan Tribun News dalam pemberitaan pemilu calon bupati 2020 hampir sama. Hanya saja penonjolan isu dan kedalaman data yang membedakan dari dua media ini. Sehingga pembaca dapat memiliki pandangan yang berbeda atas pemberitaan yang dibuat dua media tersebut.

Radar Kediri dan Tribun News yang lebih memperhatikan isu pemilu Bupati Kediri, diantara media yang lain. Sehingga erat kaitannya dalam melakukan praktik agenda setting dan *framing* dalam pemberitaannya. Bahkan efek yang timbul dari praktik dua teori tersebut dapat dilihat jelas.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang diatas telah menjelaskan, yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah Framing berita politik dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis framing Robert Entmand memandangi berita calon Bupati Kediri 2020 edisi bulan 15 Juni – 11 Desember 2020 ?
2. Bagaimana analisis Politik Ekonomi Media terhadap berita calon Bupati Kediri 2020 edisi bulan 15 Juni – 11 Desember 2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui analisis framing Robert Entmand memandang berita calon Bupati Kediri 2020 edisi bulan 15 Juni – 11 Desember 2020.
2. Mengetahui analisis Politik Ekonomi Media terhadap berita calon Bupati Kediri 2020 edisi bulan 15 Juni – 11 Desember 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru terutama dalam bidang jurnalistik, yaitu pengkajian terhadap analisis framing calon Bupati Kediri 2020.

2. Kegunaan praktis

Dapat membuat pembaca atau peneliti lain lebih berhati-hati dan lebih kritis dalam menanggapi sebuah isu dalam berita di media. Juga lebih mengerti proses media dalam merekonstruksi berita. Agar dapat memahami maksud dan tujuan pembuatan berita itu.

E. Telaah Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Siti Maryandani (Jurnalistik UIN Alaudin Makassar, 2016) yang berjudul Analisis Framing Berita Kasus Dewie Yasin Limpo di Harian Tribun Timur Makassar. Dari hasil penelitian ini bahwa Harian Tribun Timur Makassar cenderung mengangkat kasus Dewie Yasin Limpo sebagai persoalan hukum dan cenderung menonjolkan fakta-fakta penangkapan, kronologis penangkapan pemeriksaan kasus dan keterlibatan sejumlah orang dekat Dewi Yasin Limpo. Harian Tribun Timur Makassar juga berusaha subjektif untuk menonjolkan fakta-fakta yang mengarah kepada keterlibatan oknum-oknum selain Dewie Yasin Limpo. Hingga mengungkap latar belakang kasus ini terjadi dan menarik akar utama dari masalah ini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Rifat Syauqi (Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah, 2011) yang berjudul Analisis Framing Pemberitaan Satu Tahun Pemerintahan SBY Budiono di Harian Media Indonesia. Dari hasil penelitian ini Media Indonesia lebih menekankan pemberitaan kepada evaluasi selama satu SBY Budiono memimpin Indonesia, seperti kinerja di bidang hubungan internasional, ekonomi, penegak hukum dan politik. Terdapat juga bahasa jurnalistik di pemberitaan ini yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Hepi Fauzi (Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel, 2018) yang berjudul Analisis Framing Pemberitaan Kampanye Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia 2019 Pada Media Cetak Harian Duta Masyarakat. Dari hasil penelitian ini memandang Harian Duta Masyarakat lebih condong terhadap satu pasangan calon nomor urut 02 Prabowo-Sandi. Argumentasi itu dilihat dari pemilihan kata dalam berita dan pemilihan narasumber. Penelitian ini juga membuktikan bahwa Media Cetak Harian Duta Masyarakat juga mengutip sumber lain sebagai penyeimbang berita. Selain pernyataan narasumber dari kedua pasangan calon.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Hajerimin (Ilmu Politik, UIN Makassar, 2017) yang berjudul Analisis Framing Media Massa Ahmad Qahhar Mudzakkar (AQM) Jelang Pilgub Sul-sel 2018. Dari hasil penelitian ini pengemasan Media Harian Amanah hanya menekankan pencalonan AQM dan diperjelas dengan visi-misi yang dipilih oleh politisi tersebut. Dalam

Media Amanah ini juga menggunakan agenda setting dalam pemberitaan AQM. Hal itu terlihat dalam mengangkat isu AQM dengan intensitas yang tinggi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sekarini Ashri Fitria (Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel, 2019) yang berjudul Analisis Framing Deklarasi Kampanye Damai Pemilihan Presiden 2019. Dari hasil penelitian ini Liputan6.com dan Tempo.co berbeda tema pembahasan dalam meliput berita. Pada penelitian ini Liputan6.com lebih menekankan kampanye yang tanpa hoaks dan anti-SARA. Sedangkan Tempo.co lebih menekankan kampanye yang damai, demokratis dan bermartabat. Sehingga mereka berdua terlihat netral dalam pemberitaannya. Persamaan dalam penelitian terdahulu adalah kesamaan model framing yang digunakan, yakni model framing Robert N. Entman yang terdapat pada skripsi Andi Siti .M. Meskipun peneliti melakukan rujukan terhadap penelitian terdahulu, penelitian ini tetaplah berbeda dalam hal isu berita yang digunakan, model framing dan teori yang digunakan.

Isu – isu yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah tentang Satu Tahun Pemerintahan SBY², Korupsi Dewie Yasin Limpo³. Sedangkan isu yang diangkat dari penelitian ini perihal pemberitaan calon bupati kediri 2020. Banyak pihak politik yang mendekati media untuk memperoleh suara rakyat. Juga karena isu ini merupakan pembahasan lokal, yang jarang dilakukan oleh peneliti analisis framing yang lain.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah perbedaan dari model framing yang digunakan oleh dua diantara peneliti terdahulu. Yakni model yang digunakan pada penelitian tersebut menggunakan model *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Dalam hal teori, sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu teori yang digunakan adalah memakai konseptualisasi Bahasa dakwah.⁴ Sedangkan dalam penelitian ini memakai analisis framing yang dihubungkan dengan agenda setting.

² M. Rifat Syauqi, *ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN SATU TAHUN PEMERINTAHAN SBY BUDIONO DI Harian Media Indonesia*, (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Jakarta, 2011)

³ Andi Siti .M, *ANALISIS FRAMING BERITA KASUS KORUPSI DEWIE YASIN LIMPO DI HARIAN TRIBUN TIMUR MAKASSAR*, (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Makassar, 2016)

⁴ M. Rifat Syauqi, h 19.

